

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan penelitian, implikasi dan saran penelitian. Urutan penyajian meliputi kesimpulan, implikasi, dan saran.

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh dongeng terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan responden murid kelas TK B1 TKIT Darul Abidin yang diberi perlakuan dengan cara mendongeng menggunakan boneka tangan, sedangkan kelompok kontrol merupakan responden TK B2 TKIT Darul Abidin yang tidak diberi perlakuan mendongeng menggunakan boneka tangan. Desain yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain *post-test only control group* dimana pada akhir perlakuan kedua kelompok diberikan *post-test* untuk melihat perilaku moral terhadap kelompok penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian hipotesis penelitian, diperoleh  $t_{hitung}$  3,8 dan  $t_{tabel}$  2,145 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 15$ , maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif signifikan dari kegiatan mendongeng terhadap perilaku moral anak usia

5-6 tahun ditolak, sedangkan  $H_1$  (hipotesis alternatif) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan dari mendongeng dengan boneka tangan terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mendongeng dengan boneka tangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Hal ini terbukti dengan perilaku moral anak yang diberi perlakuan mendongeng menggunakan boneka tangan lebih baik dibandingkan murid yang tidak diberi perlakuan mendongeng menggunakan boneka tangan.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yaitu secara teoritis memberikan suatu informasi serta gambaran mengenai adanya pengaruh dongeng terhadap perilaku anak usia 5-6 tahun sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk Pendidikan Anak Usia Dini agar dapat menelaah berbagai konsep dalam mengembangkan konten mengenai dongeng dan perilaku moral anak. Hal ini berarti mendongeng dengan boneka tangan memberikan pengaruh terhadap perilaku moral anak. Selain itu, guru dapat memperhatikan hal-hal yang mendukung anak agar dapat meningkatkan perilaku moral anak melalui berbagai macam media yang salah satunya adalah mendongeng dengan boneka tangan.

Implikasi untuk perilaku moral anak (variabel Y) yakni berkaitan dengan perilaku moral. Memberi kegiatan mendongeng dengan boneka tangan merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan perilaku moral anak, guru dapat memberikan nilai positif pada anak. Kegiatan mendongeng dapat mengembangkan daya penalaran dan dapat membedakan perbuatan yang baik dan perlu ditiru dengan yang buruk dan tidak perlu dicontoh. Mendongeng juga dapat mendekatkan diri pada anak dan dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dapat membina hubungan yang penuh dengan kasih sayang.

Pada kegiatan mendongeng dengan boneka tangan, guru mengajak anak untuk mendengarkan cerita-cerita positif menggunakan media boneka tangan sehingga anak dapat merangsang perkembangannya secara langsung. Semakin banyak cerita dengan nilai positif yang diberikan pada anak, maka perilaku moral anak semakin meningkat.

Pengaruh mendongeng terhadap perilaku moral anak dapat dilakukan dengan berbagai cerita dan metode yang bervariasi. Kegiatan mendongeng yang bervariasi membuat anak belajar dengan cara menyenangkan. Kegiatan mendongeng dengan boneka tangan untuk mengajarkan perilaku moral pada anak perlu persiapan yang harus dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Mempersiapkan boneka tangan dan cerita yang menarik dan sesuai untuk didengarkan dan diperhatikan

anak. Menjelaskan pada anak peraturan saat mendengarkan dongeng sebelum kegiatan dimulai. Melaksanakan kegiatan selama 20 menit sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan melakukan review kegiatan.

Untuk kegiatan mendongeng, guru harus memberikan dongeng dengan cara yang menyenangkan. Guru harus memiliki persiapan yang matang saat memberikan cerita pada anak. Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengkondisian, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang baik akan menentukan keberhasilan perilaku moral anak melalui kegiatan mendongeng dengan boneka tangan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi kepala sekolah**

Kepala sekolah diharapkan dapat memberi arahan dan motivasi bagi para guru agar mau menerapkan berbagai macam pendekatan dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dapat menghimbau guru-guru untuk menggunakan media boneka tangan ketika mendongeng sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perilaku moral anak.

## **2. Bagi guru**

Guru hendaknya menggunakan media boneka tangan ketika mendongeng sebagai alternatif dalam proses pembelajaran, namun tetap harus berhati-hati dalam memilih cerita yang akan diceritakan oleh anak.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian-penelitian yang terkait dengan metode penelitian yang berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat mengembangkan penelitian yang terkait, namun dengan menambahkan variabel yang berbeda.